

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Kontes Penelitian

Penerapan kurikulum 2013 pembelajaran lebih menitik beratkan pada keaktifan siswa saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Segala aktivitas guru diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, strategi pembelajaran dapat ditentukan dari keaktifan siswa dalam pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran dapat menentukan strategi yang harus digunakan oleh guru. Hal ini sering kali terabaikan karena guru yang menggunakan metode ceramah yang seakan-akan berfikir segala jenis tujuan dapat jhkjhkhjdiciapai dengan metode tersebut.¹

Seorang guru seharusnya memformat pembelajaran kreatif yang tergantung pada kesiapan dan cara mengajar yang dilakukan pendidik (guru) serta kesiapan cara belajar yang dilakukan oleh siswa baik dilakukan secara mandiri atau kelompok.² Disamping itu, karakteristik siswa menjadi pijakan guru dalam memilih strategi yang tepat, sehingga siswa dapat antusias dalam mengikuti pembelajaran di ruang kelas. Oleh sebab itu, guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi.

Kriteria pemilihan strategi pembelajaran harus dilandasi pada prinsip efisiensi dan efektifitas dalam mencapai tujuan pembelajaran dan tingkat keterlibatan

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm 129-130.

² Muchlis Solichin, *Pengelolaan Pembelajaran Aplikasi Paradigma, Pendekatan Dan Strategi Pembelajaran* (Surabaya: CV.Putra Salsabila Pratama, 2013), hlm 99.

siswa. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat diarahkan agar siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara optimal.³ Guru sebagai fasilitator dengan mengupayakan keaktifan siswa dapat menerapkan strategi pembelajaran pakem dengan menggunakan pendekatan saintifik yang menjadikan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa, supaya siswa dapat aktif mengkonstruksi konsep hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan hipotesis dan mengumpulkan data dengan berbagai teknik dan menganalisis data.⁴ Sehingga kegiatan pembelajaran tidak monoton atau membosankan.

Dalam bidang pendidikan proses penemuan kembali (*re-invention*) menjadi inovasi dari pendidikan yang dilaksanakan pada pendekatan pembelajaran melalui Sistem Pembinaan Cara Belajar Siswa Aktif (SP - CBSA). Melalui program peningkatan mutu pendidikan diterapkan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) sebagai bentuk perubahan, penyesuaian dan modifikasi yang menghasilkan proses *re-invention* dari CBSA.⁵

Strategi pembelajaran yang menyenangkan menjadi modal utama dalam pelaksanaan revolusi belajar yang berkembang menjadi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).⁶ Sehingga dibutuhkan kerjasama

³Hamzah B.Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Efektif dan Kreatif* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2014), hlm 9.

⁴ Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013* (Sidoarjo: Nizamial Learning Center, 2016), hlm 5.

⁵ Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 238-239.

⁶Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran Di Abad Global* (Malang UIN-Maliki Press, 2012), hlm 203.

antara guru dengan siswa untuk mengkondusifkan kelas, tanpa adanya kerjasama tersebut maka akan sulit menerapkan pakem.

Hal ini dikarenakan penerapan pakem membutuhkan kreativitas guru dengan mencari celah di tengah keterbatasan dan kejenuhan, sehingga harus menyegarkan suasana dan membangkitkan semangat dengan menyuguhkan strategi yang dinamis, kontekstual dan produktif. Akan tetapi terkadang guru lebih menempatkan siswa sebagai objek dan tidak memperhatikan daya serap siswa.⁷ Guru tidak cukup hanya mengajarkan materi pembelajaran, melainkan juga harus mengembangkan kreatifitas siswa. Sehingga proses pendidikan yang mengarah pada kognitif semata cenderung mengabaikan kreatifitas siswa yang hanya mementingkan pencapaian kurikulum semata tanpa adanya penghayatan secara imajinatif dan kreatif. Pembelajaran yang konvensional tidak membuka peluang bagi siswa untuk berperan aktif.⁸

Kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa seharusnya dibangun berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki siswa (*prior knowledge*) yang berhubungan dengan situasi. Dengan demikian pembelajaran memerlukan waktu untuk melakukan peninjauan kembali atau refleksi atau gagasan yang sudah ada sebagai produk pemikiran dan pengalaman yang berulang.⁹ Sehingga pembelajaran yang konvensional tidak relevan dengan penerapan kurikulum 2013. Apabila guru mempertahankan metode yang lama, maka penerapan pakem tidak akan maksimal.

⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi Pakem (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm 192.

⁸ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm 168.

⁹ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi* (Jogjakart: Ar-Ruzz media, 2014), hlm 146.

Inovasi dan kreativitas menjadi hal yang penting dalam mengatur strategi pembelajaran, untuk dapat menarik perhatian siswa supaya terfokus pada kegiatan pembelajaran, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa dan membangkitkan motivasi belajarnya. sehingga guru harus membuat kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dan mampu mencairkan suasana. oleh karena itu siswa harus belajar dalam keadaan rileks bukan dalam terfosir dengan tuntutan tugas.

Berdasarkan pengamatan peneliti di MA Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan, lembaga tersebut menerapkan strategi pembelajaran pakem sebagai wujud implementasi menjadi kurikulum 2013. sehingga dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti KBM di ruang kelas, dengan demikian peneliti tertarik untuk mengangkat judul **”Strategi Pembelajaran PAKEM Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Di MA Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran PAKEM dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI di MA Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran PAKEM dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI di MA Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan?

3. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas XI dengan menggunakan strategi pembelajaran PAKEM di MA Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui penerapan strategi Pembelajaran Pakem Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI di MA Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi Pembelajaran PAKEM Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI di MA Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.
3. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas XI dengan menggunakan strategi Pembelajaran PAKEM Di MA Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian secara praktis

1. Bagi MA Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan
Sebagai acuan untuk menentukan langkah-langkah baru dalam mengembangkan strategi pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)
2. Bagi guru
Sebagai sumbangan pemikiran dalam melaksanakan suatu upaya melalui tanya jawab dan membentuk sikap kritis siswa yang dipelajari

3. Bagi peneliti

Sebagai bahan perbandingan antara teori yang terdapat di bangku kuliah dengan praktek di lapangan.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang harus didefinisikan yaitu:

1. Strategi Pembelajaran

Suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan prestasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di ruang kelas. Sehingga guru menyiapkan silabus ataupun RPP sebagai bahan acuan dengan melakukan interaksi secara langsung untuk membangun kedekatan antara guru dengan siswa yang bertujuan untuk mentransfer ilmu pengetahuan yang diterapkan melalui strategi PAKEM, sehingga guru hanya sebatas fasilitator semata.

2. PAKEM

Kegiatan belajar mengajar dengan meningkatkan antusiasme siswa dan menempatkan guru sebagai fasilitator. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan atau tidak monoton. Sehingga kegiatan pembelajaran terpusat pada siswa untuk meningkatkan kreatifitasnya.

3. Prestasi Belajar

Hasil proses belajar atau hasil usaha yang telah dicapai oleh siswa secara bersungguh-sungguh dan dijadikan sebagai bentuk apresiasi untuk memotivasi semangat siswa untuk aktif di kelas atau antusias untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Jadi, Strategi Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Di MA Al Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan .Bahwasanya kegiatan belajar mengajar yang menitikberatkan pada keaktifan siswa dengan menggunakan metode dan media yang bervariasi, sehingga siswa itu tetap aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam mengembangkan ilmu dan wawasannya dalam belajar.